

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Unsur teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran daring merupakan inovasi di dunia pendidikan. Metode pembelajaran daring merupakan aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Menurut Mustafa et al (2019:166) pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan melalui jejaring internet dan web 2.0. implementasi pembelajaran dengan menggunakan sarana dan jaringan internet membantu akses belajar bagi semua orang, menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018).

Indonesia saat ini memanfaatkan metode pembelajaran daring menjadi salah satu jalan atau cara pemerintah agar sistem pendidikan Indonesia tidak terhenti akibat corona virus yang mewabah hampir diseluruh dunia , termasuk Indonesia. Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al 2020:166).

Pandemi COVID19 hingga saat ini juga belum dapat teratasi secara total, meski vaksin sudah mulai berjalan. Karena belum sampai kepada sektor pendidikan baik bagi pengajar maupun siswa, oleh karena itu pendidikan pun masih tetap belajar secara online atau dengan kata lain secara daring.

Seperti halnya pendidikan di MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online, kendala pembelajaran daring banyak menemui hambatan. Pendidikan dan proses pembelajaran di MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, terus berjalan dan bergerak sesuai dengan keadaan dan kondisi saat ini agar pembelajaran itu sendiri tidak terhenti dan para siswa tetap mendapatkan ilmu pengetahuan, namun pembelajaran daring ini juga memiliki banyak kelemahan nyatanya masih banyak siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran saat belajar tatap muka, begitu pula dengan keadaan sistem pendidikan di MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, banyak siswa yang sudah ketinggalan materi pembelajaran, atau kurang memahami pembelajaran yang disebabkan banyak faktor, misalnya tidak memiliki gadget, atau jaringan yang kurang mendukung, atau bahkan materi pembelajaran itu sendiri yang kurang dikemas dengan baik sehingga tidak tersampaikan dengan baik kepada para siswa, oleh karena itu diperlukan adanya komunikasi untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Proses pembelajaran daring banyak keluhan yang dirasakan oleh siswa MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam pembelajaran jarak jauh karena kurang pemahannya mengenai materi yang disampaikan, keterbatasan peralatan yang dimiliki, Selain itu ketersediaan perangkat pembelajaran (salah satunya laptop), suasana rumah dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung juga turut menentukan efektivitas pembelajaran daring di rumah, bahkan kehadiran teman sebagai acuan semangat belajar menjadi salah satu hal

yang dirindukan selama pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Sehingga komunikasi siswa dan guru MAN 1 Gumawang juga tidak terpenuhi secara maksimal.

Komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan manusia tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Hal inilah yang menyebabkan perlunya komunikasi di setiap aspek pendidikan, untuk mengurangi permasalahan dalam ketidaksesuain dalam pembelajaran, terbatasnya peralatan yang dimiliki siswa atau tenaga pengajar, personel, sumber daya dan keterbatasan teknologi pendidikan, serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum mencukup. Berdasarkan uraian fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah dalam penelitian ini tentang Budaya Komunikasi Virtual Pembelajaran Daring di MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagai identifikasi masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut, yakni :

1. Kurangnya sinyal internet di pedesaan
2. Kurangnya pemahaman pembelajaran melalui *Daring*

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana komunikasi virtual pembelajaran daring di MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi virtual pembelajaran daring di MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat baik secara teoritis, dan praktis sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan menjadi literature dan keberlanjutan penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dengan topik dan pembahasan masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis akan adanya perbedaan budaya pembelajaran jarak jauh selama pandemic Covid-19. Dan adanya regulasi kehidupan pembelajaran pada siswa MAN 1 Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan penelitian yang di ambil untuk di tulis dan di rangkap karena penelitiann ini hanya fokus pada komunikasi virtual pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Negeri 1 pada masa Pandemi Covid-19. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran berdasarkan fakta atau catatan yang di lakukan penulis selama penelitian berlangsung.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Oku Timur berada di Jalan Marga Pramuka Bangsa Raja No.1007 Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

